

## BAB IV

### PEMBAHASAN

#### A. Pembahasan

Menurut IFHRO menyatakan langkah-langkah perhitungan jumlah rak yaitu:

1. Perlu diketahui jumlah pasien keluar rawat inap, jumlah pasien baru rawat jalan, jumlah pasien baru rawat jalan dan jumlah tahun rekam medis akan disimpan.
2. Menentukan rata-rata tebal rekam medis
3. Menentukan banyaknya rekam medis dalam 1 meter

$$\text{RM RI dalam 1 meter} = \frac{1 \text{ Meter}}{\text{Rata-rata tebal berkas RM RI}}$$

$$\text{RM RJ baru dalam 1 meter} = \frac{1 \text{ Meter}}{\text{Rata-rata tebal berkas RM RJ}}$$

4. Panjang jajaran berkas rekam medis

$$\text{Panjang jajaran berkas RM RJ} = \frac{\text{Jumlah pasien masuk RJ} \times \text{Lama simpan}}{\text{Banyaknya RM RJ dalam 1 meter}}$$

$$\text{Panjang jajaran berkas RM RI} = \frac{\text{Jumlah pasien masuk RI} \times \text{Lama simpan}}{\text{Banyaknya RM RI dalam 1 meter}}$$

5. Menentukan jumlah rak yang diperlukan
  - a. Tentukan jenis rak yang akan dipakai dan panjang rak penyimpanan  
$$\text{Panjang rak penyimpanan} = \text{panjang rak} \times \text{shaft xmuka}$$
  - b. Jumlah rak yang diperlukan

$$\text{Jumlah rak yang diperlukan} = \frac{\text{Panjang jajaran berkas RM RI dan RJ}}{\text{Panjang rak penyimpanan}}$$

Pada jurnal Nabilatul Fanny dan Miggy Asri Azhari semakin meningkat jumlah pasien menyebabkan pelayanan

kesehatan dan menyebabkan dokumen rekam medis bertambah. Hal ini akan mengakibatkan rak penyimpanan cepat penuh dan perlu adanya penambahan rak penyimpanan baru.. Jumlah rak yang ada tidak dapat menampung penambahan dokumen rekam medis pasien, sehingga dokumen rekam medis pasien baru diletakkan di kardus sementara. Dalam melakukan perhitungan kebutuhan rak penulis menggunakan rumus dari Tarwaka yang komponen untuk menghitung sama dengan teori diatas.

Pada jurnal Welly Satria Dewi dan Siti Muthmainah menggunakan sistem penyimpanan sentralisasi, dan sistem penjajaran *terminal digit filing system*, jenis rak yang digunakan adalah rak besi terbuka. Jumlah rak penyimpanan yaitu 20 rak, disetiap satu rak penyimpanan terdapat 21 subrak, jumlah total subraknya 420 rak dengan ukuran 100x40cm. Pada jurnal ini penulis tidak mencantumkan rumus yang digunakan untuk menghitung kebutuhan rak. Dalam menghitung kebutuhan rak penulis juga tidak memperhatikan komponen seperti menghitung rata-rata jumlah pasien, rata-rata ketebalan berkas, dan kebutuhan rak.

Pada jurnal Zulham Andi Ritonga, Nur Aisah Ritonga,. Bulan Maret jumlah pasien baru rawat jalan sebanyak 29,23% dan pasien lama rawat jalan sebanyak 70,97%. Ukuran rekam medis rawat jalan dengan panjang 30 cm, lebarnya 25 cm dan tebalnya 0,5 cm. Di tempat penyimpanan rekam medis rawat jalan jumlah sub rak rekam medis sebanyak 280 sub rak dan luas ruangan penyimpanan rekam medis mempunyai panjang 6 meter dan lebarnya 4 meter. Dalam menghitung kebutuhan rak penulis tidak menyebutkan rumus yang digunakan, namun dalam menghitung sudah memperhatikan komponen yang ada pada teori diatas

Pada jurnal Siti Permatasari Lubis dan Junida Handayani diketahui bahwa tempat penyimpanan rekam medis rawat jalan maupun rawat inap masih kurang. Dilihat dari meningkatnya

jumlah penambahan pasien baru membuat penyimpanan semakin penuh. Di rumah sakit terdapat 25 sub rak penyimpanan rawat jalan dan penyimpanan rawat inap.

Pada jurnal Dyah Ayu Lestari, MH Asiana Gabriel YD, dan Riantina Luxiarti terdapat ruang penyimpanan dokumen rekam medis di rumah sakit tingkat III 03.06.01 ciremai dengan dokumen rekam medis yang tidak disimpan pada rak melainkan di dalam kardus karena rumah sakit belum melakukan perhitungan atau memprediksi kebutuhan rak penyimpanan untuk saat ini dan beberapa tahun yang akan datang. Pada jurnal ini penulis menggunakan langkah-langkah untuk menghitung kebutuhan rak dengan memperhatikan komponennya seperti teori diatas.

Pada jurnal Nopita Cahyaningrum, Rony Tri Woko menurut hasil pengamatan penulis mempunyai rak penyimpanan sejumlah 4 rak dengan rak terbuka, 3 rak terbuat dari besi dan 1 rak terbuat dari kayu dengan ukuran yang berbeda. Rak penyimpanan yang digunakan terlalu tinggi sehingga petugas kesulitan ketika sedang mengambil berkas. Dan terdapat berkas yang disimpan pada kardus. Pada jurnal ini penulis dalam menghitung kebutuhan rak menggunakan rumus IFHRO sama dengan teori.

Pada jurnal Afifion Romadhoni, Sudalhar dan Tegar Wahyu Yudha Pratama, jumlah rak yang tersedia yaitu sebanyak 36 rak baik rak konvensional maupun *roll o'pack* sudah tidak cukup menampung berkas rekam medis pasien. Penjajaran berkas rekam medis dalam rak menjadi penuh dan sesak, bahkan ada berkas yang diletakkan di lantai maupun kardus karena tidak cukupnya ruang pada rak penyimpanan. Penulis melakukan perhitungan kebutuhan rak dengan rumus IFHRO. Penulis mengusulkan agar segera ditambah rak penyimpanan karena semakin bertambah jumlah pasien baru semakin penuh juga rak penyimpanan yang ada.